

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Pendekatan kualitatif adalah (Moleong, 2002:3) tentang peran Tokoh Agama Islam pada pelaksanaan pemilihan Kepala Desa tahun 2020 di desa Utama, prosedur penelitian ini akan menghasilkan data secara deskriptif dalam bentuk kata atau kalimat yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendapat Kirk dan Miler menjelaskan bahwa, “Pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.” Dengan demikian pendekatan penelitian ini diharapkan mampu mendapatkan data-data hasil dari lapangan dengan mengumpulkan data secara langsung dilapangan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi.

#### **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini memiliki fokus yang terdiri dari dua tujuan yang pertama adalah membatasi pada studi yaitu bidang inkuiri. Ke-dua adalah penetapan fokus yang berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau kriteria masuk-keluar suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan (Moleong, 2007: 94). Sedangkan fokus penelitian di sini adalah peran agama terhadap Perilaku Memilih Masyarakat di Desa Utama Kecamatan Cijeungjing

Kabupaten Ciamis pada Pemilihan Umum Kepala Desa serentak di Kabupaten Ciamis Tahun 2020. Diharapkan penelitian ini memberikan hasil yang nyata maka fokus penelitian tersebut dirinci dalam unit-unit kajian sebagai berikut pertama, bentuk peran agama dalam pelaksanaan pemilu tahun 2020 di Desa Utama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. Kedua, tingkat partisipasi peran agama dalam pelaksanaan pemilu tahun 2020 di Desa Utama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. Ketiga, kendala-kendala yang dihadapi berpartisipasi politik di Desa Utama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.

### **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2007:157). Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap. Data dapat di gambarkan lewat angka, simbol, dan lain-lain. Data perlu dikelompok-kelompokan terlebih dahulu sebelum dipakai dalam proses analisis. Pengelompokan disesuaikan dengan karakteristik yang menyertainya (Hasan, 2002:8) Berdasarkan sumber pengambilan datanya di bedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

#### **1. Data Primer.**

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung di lapangan oleh orang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Data primer ini disebut juga data asli atau baru (Hasan, 2002:80). Sumber data

primer yang pertama yaitu responden, responden merupakan objek dari penelitian. Dari responden inilah, peneliti dapat mencari data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pemilih yang terdaftar dan mempunyai hak pilih di Desa Utama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. Sementara itu sumber data primer yang kedua adalah Informan, informan merupakan sumber berupa orang, dari beberapa informan, diharapkan dapat terungkap kata-kata dan tindakan yang diharapkan. Informan ini dipilih dari beberapa orang yang betul-betul dapat dipercaya dan mengetahui obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan informan adalah tokoh masyarakat Desa Utama, Sekretaris Desa serta anggota dan ketua PPS Desa Utama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis serta pihak lain yang dianggap perlu.

## 2. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang di peroleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, data ini biasanya dari perpustakaan atau dari laporan dari peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia (Hasan, 2002:82). Untuk penelitian ini data diperoleh dari sumber tertulis, yaitu bersumber dari buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan judul dan tema dari penelitian ini.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan berbagai teknik sebagai berikut :

##### 1. Teknik Observasi.

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap gejala objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang sedang diselidiki, disebut observer langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film atau rangkaian slide atau rangkaian foto (Rachman, 1999:77). Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data variabel peran tokoh agama dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa tahun 2020 dan juga untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan diatas. Untuk penelitian ini peneliti mengadakan observasi dengan cara mengamati aktivitas politik pemilih Desa Utama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis dalam pelaksanaan pilkades tahun 2020.

##### 2. Teknik Wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang

memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007:186). Teknik wawancara adalah cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data (Rachman, 1999:82). Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan teknik komunikasi langsung yang berbentuk wawancara tak berstruktur karena teknik ini memiliki kelebihan antara lain :

- a. Memungkinkan peneliti untuk mendapatkan keterangan dengan lebih cepat.
- b. Ada keyakinan bahwa penafsiran responden terhadap pertanyaan yang diajukan adalah tepat. Sifatnya lebih luas.
- c. Pembatasan-pembatasan dapat dilakukan secara langsung, apabila jawaban yang diberikan melewati batas ruang lingkup masalah yang diteliti.
- d. Kebenaran jawaban dapat di periksa secara langsung. Yang menjadi fokus wawancara adalah Tokoh Agama yang ada di Desa Utama, tokoh masyarakat Desa Utama, pemilih yang terdaftar di Desa Utama anggota dan ketua PPS Desa Utama serta komponen lain yang dianggap perlu.
- e. Teknik Dokumentasi.

Dokumen ialah setiap bahan tertulis atau film yang dipersiapkan karena adanya permintaan dari seorang penyidik (Moleong, 2007:216). Teknik dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip,

buku, surat kabar, prasasti, notulen surat dan lain-lain (Arikunto, 2002:206). Sesuai dengan pengertian tersebut metode dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan peran tokoh agama dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa tahun 2020 di Desa Utama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut :

1. Buku Daftar Demilih Tetap (DPT) warga Desa Utama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis, dari data tersebut dapat diperoleh jumlah banyaknya warga desa Utama yang mempunyai hak pilih.
2. Buku pedoman teknis pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara dalam pemilihan kepala desa tahun 2020, dari situ dapat diperoleh data mengenai teknis pemungutan dan penghitungan suara.

#### **E. Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah merupakan salah satu bagian yang sangat penting didalam penelitian kualitatif, untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang dilakukan. Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dengan teknik yang tepat dapat diperoleh hasil penelitian yang benar-benar dapat di pertanggung jawabkan dari berbagai segi.

Untuk mendapatkan validitas data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2007:330). Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan sumber dan metode yaitu teknik pemeriksaan dan keabsahan data yang membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan dokumentasi serta dengan pengecekan penemuan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data. Kedua teknik triangulasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Triangulasi dengan sumber.

Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan sesuatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini di capai dengan jalan :

- a. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- c. Membandingkan keadaan pada perspektif seseorang dengan berbagai pendapat orang lain. Membandingkan hasil wawancara dengan isi sesuatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi dengan metode.

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.

- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dan metode yang sama (Moleong, 2007:331).

#### **F. Analisis Data**

Patton mengatakan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar (Hasan 2002:97). Analisis data dibagi menjadi dua yaitu analisis data statistik dan analisis data non statistik, mengingat data penulisan ini tidak berupa hasil tetapi proses maka analisis yang digunakan adalah analisis data non statistik yang di sebut juga sebagai analisis kualitatif yaitu analisis yang tidak menggunakan model matematik, model statistik dan ekonometrik atau model tertentu lainnya. Analisis data di lakukan terbatas pada teknik pengolahan datanya seperti pada pengecekan data dan tabulasi, dalam hal ini sekedar membaca tabel-tabel, grafik-grafik atau angka-angka yang tersedia kemudian melakukan uraian dan penafsiran (Hasan, 2002:98). Data di analisis dan diolah dengan cara :

1. Pengumpulan data, pengumpulan data di lakukan dengan cara mencari data dan mengumpulkan berbagai jenis data atau sumber di lapangan yang mendukung penelitian ini.
2. Reduksi data, reduksi data yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara

sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat di tarik dan di perifikasi.

3. Penyajian data, penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Menarik kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan adalah suatu tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna yang muncul data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya yaitu merupakan validitasnya.

#### **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu :

1. Tahap pembuatan rancangan penelitian Pada tahap ini peneliti membuat rancangan yang akan digunakan untuk peneliti di lapangan, yang mana hal ini disebut proposal penelitian yang memuat latar belakang dari penelitian, kerangka teoritik dan metode yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian Peneliti berusaha mengumpulkan data-data yang diperlukan baik data primer maupun data sekunder. Data-data tersebut diperoleh dari responden, informan, maupun dokumen. Data tersebut digunakan untuk menjelaskan objek yang menjadi fokus dari penelitian yang telah di tentukan oleh peneliti. Sehingga dapat

memberikan hasil yang akurat terhadap kejelasan suatu objek yang diteliti.

### 3. Tahap Menyusun Laporan Penelitian.

Hasil penelitian disusun, ditulis secara sistematis sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan agar hasilnya dapat diketahui orang lain. Disamping itu dengan disusun dan ditulisnya hasil penelitian, prosedur yang ditempuh dalam penelitianpun dapat juga di ketahui oleh orang lain sehingga dapat mengecek kebenaran pekerjaan peneliti (Arikunto, 2002:24).